

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Ganeshaidea

Sumber: Ganeshaidea

Ganeshaidea adalah *production house creative* yang berdiri pada tahun 2016 dibawah naungan perusahaan PT. Swa Karsa Daya Karya. Nama "Ganeshaidea" memiliki filosofi yaitu Gajah (Ganesha) yang artinya memiliki mata yang kecil namun pandangan yang sangat jauh, hal ini beliau artikan pada saat masih merintis dalam dunia per-iklanan, sedangkan ide atau kreatif (Idea) filosofi tersebut diciptakan sendiri oleh Bapak Arif Hidayat selaku *President Director* Ganeshaidea.

Ganeshaidea memiliki visi yaitu perjalanan dari perusahaan baru hingga saat ini Ganeshaidea sudah bekerja sama dengan beberapa perusahaan dan *brand* besar sampai sudah menjalin kerja sama dengan pemerintah dalam pembuatan iklan. Ganeshaidea pun memiliki misi diantaranya adalah dapat membantu dan

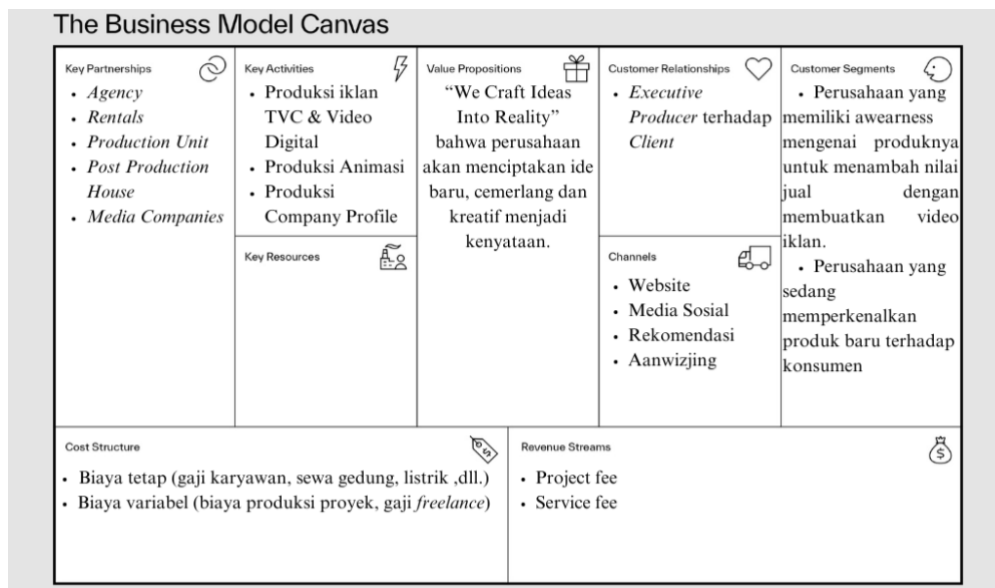
memberikan edukasi terhadap sumber daya manusia yang ingin belajar dan mengenal dunia produksi.

Production house Ganeshaidea tidak hanya sebuah *Production House* yang berfokus pada produksi saja, namun Ganeshaidea membantu setiap *agency* dan *client* dalam proses *Development Story* hingga *Post Production*, *service* seperti ini sudah dilakukan oleh Ganeshaidea sejak tahun 2019 tahun 2025. Ganeshaidea selalu melayani semua jenis klien mulai dari perusahaan swasta hingga BUMN. Ganeshaidea berlokasi di Jl. Benda No. 29, Kemang Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Business Model Canvas adalah sebuah rancangan secara sistematis sebuah bisnis *startup*. Menurut Alexander Osterwalder, et al. (2010) Bisnis Model Canvas berfungsi untuk memahami, merancang dan menganalisis bisnis mereka secara sistematis dalam pembagian sembilan blok diantaranya adalah:

1. *Customer Segments*
2. *Value Proposition*
3. *Channel*
4. *Customer Relationship*
5. *Revenue Streams*
6. *Key Resource*
7. *Key Activities*
8. *Key Partnership*
9. *Cost Structure*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.2 Bisnis Model Canvas

Sumber: Data Penulis

Analisis SWOT salah satu cara dalam mengidentifikasi faktor secara sistematis untuk mengetahui strategi perusahaan. Menurut Philip Kotler (2009) Analisis SWOT adalah cara untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk lingkungan internal dan eksternal terhadap perusahaan.

1. *Strength*

Faktor kekuatan dalam perusahaan dapat menjadi elemen kompetitif yang dapat memberikan keunggulan dengan perusahaan lain. Ganesha Idea memiliki sumber daya keterampilan dan produk unggulan yang dapat membuat Ganesha Idea lebih kuat dari pesaing lainnya. Ganesha Idea memiliki kelebihan diantaranya adalah jaringan koneksi yang luas dari para pemimpin serta memiliki kreativitas yang unik pada setiap *project* yang di jalankan. Ganesha Idea juga tidak membedakan *project* besar ataupun kecil berdasarkan nilai *project* yang ada, *project* tersebut diperlakukan dengan baik oleh karyawan Ganesha Idea.

2. *Weakness*

Faktor kelemahan merujuk pada kekurangan yang dimiliki oleh Ganesha Idea yang dapat menjadi hambatan yang cukup signifikan. Kekurangan

biasanya bersifat internal. kelemahan yang terlihat pada Ganesha Idea adalah ketidakpastian dalam hal waktu yang mana jam kerja tidak stabil yang akan berdampak pada penurunan kualitas kinerja karyawan. Selain itu Ganesha Idea kekurangan sumber daya manusia yang untuk mengisi posisi pada *project* yang ada.

3. *Opportunity*

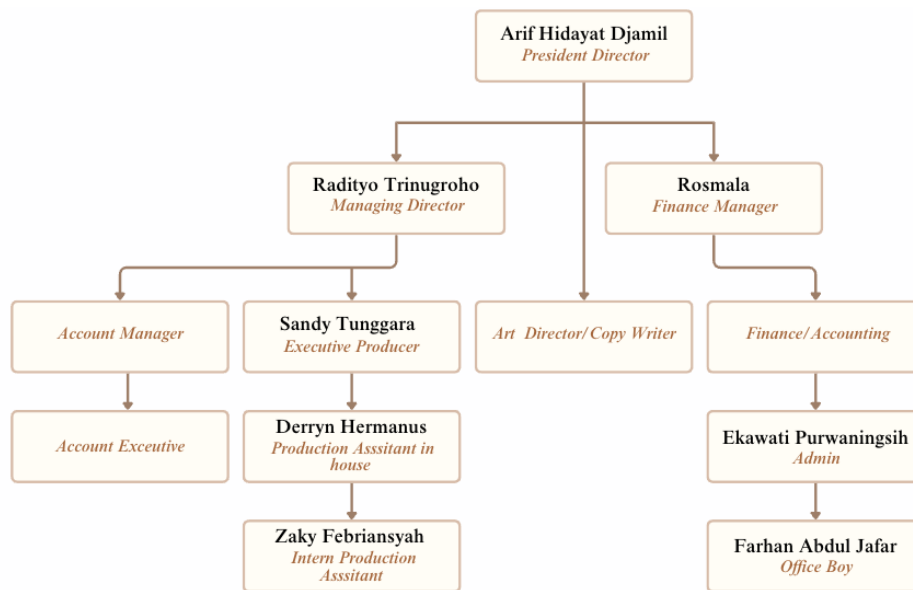
Faktor peluang merujuk pada aspek yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, baik yang bersumber dari faktor internal dan eksternal. Peluang yang dimiliki oleh Ganeshaidea adalah kemudahan dalam memperoleh berbagai macam *project*, dikarenakan koneksi yang telah dibangun oleh para pemimpin.

4. *Threats*

Faktor ancaman adalah sebuah kebalikan dari faktor peluang, ancaman akan berasal dari faktor eksternal yang akan merugikan perusahaan. Ancaman tersebut harus diatasi agar tidak berdampak negatif pada perusahaan. Ancaman Ganesha Idea saat ini adalah kemunculan *production house* yang baru bergabung dengan industri kreatif.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Production House Ganeshaidea memiliki 7 karyawan tetap yang terlihat dari struktur organisasi yang terdiri dari *President Director*, *Managing director*, *Executive Producer*, *Finance Manager*, *Admin*, *Production Assistant In house* dan *Office Boy*. Untuk posisi lainnya akan diisi oleh *freelancer* jika dibutuhkan oleh Ganeshaidea. Penulis yang memiliki posisi sebagai *Intern Production Assistant* dibawah pengawasan Bapak Radityo Trinugroho, selaku *Managing Director*.



Gambar 2.3 Struktur Perusahaan Ganeshaidea

Sumber: Ganeshaidea

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA